REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research,* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.[1] Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang optimalisasi peran Komite Madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.[2] Dalam hal ini mengamati optimalisasi peran Komite Madrasah di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

D. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini ada dua, yang *pertama, informan* kunci, yaitu kepala sekolah. *Kedua,* informan pendukung, yaitu guru dan karyawan.

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik),* Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.11.

[2] Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian,* Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

E. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus di gali berdasarkan sumbernya. Data-data yang di jadikan acuan dalam penelitian ini di ambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber skunder

1. Data primer

   Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancarai.[3] Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah dan guru.

2. Data skunder

   Data skunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.[4] Data skunder diperoleh dari para staf dan karyawan, disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia atau *human instrument.*[5] Peneliti sebagai instrumen karena ia merupakan peneliti sekaligus pelaksana, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data dan akhirnya ia menjadi pelopor-pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian.[6]

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

---

[3] P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 92.

[4] *Ibid*, hlm. 93.

[5] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 2.

[6] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm. 121.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.[7] Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

   Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasai ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang peran serta Komite Madrasah di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

2. *Interview*/Wawancara

   Interview/Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.[8] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang penulis anggap penting. Yaitu pada kepala sekolah, guru dan karyawan Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, serta masyarakat yang terlibat dalam pendidikan di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus, yang dalam hal ini mencari informasi mengenai peran serta Komite Madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

[7] Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.
[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 136.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.[9] Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan metode wawancara akan lebih baik atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah baik kehidupan pribadi, sekolah, di masyarakat maupun autobiografi.[10]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, bentuk struktur organisasi Komite Madrasah, serta peran Komite Madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti antara lain: *pertama*, dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[11] Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

   Yaitu untuk menguji kredibillitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

   Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 236.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 82.

[11] *Ibid*, hlm. 372.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Triangulasi waktu

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Sedangkan yang *kedua,* pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.

I. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis non statistik dengan menggunakan pendekatan induksi analitik yang dimodifikasi: yaitu, suatu pendekatan analisis data yang bertolak dari problem-problem pertanyaan maupun *issue specific* yang dijadikan fokus penelitian.[12]

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif phenomenologik, maka model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:[13]

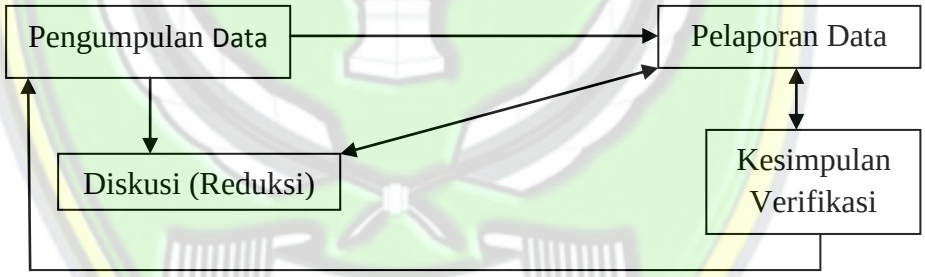

Sumber: Sugiyono, 2009 : 338

Keterangan gambar

: Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

: Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan

[12] Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Rakesarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 101.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, … Op. Cit, hlm. 338.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai peran Komite Madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu tentang peran Komite Madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru PAI di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.

http://eprints.stainkudus.ac.id